

2021

**Laporan Kinerja Interim
Internal Triwulan IV**



LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA

JL.Cendrawasih SPIII (Pondok Amor Indah) Timika-Papua

Telp.(0901) 326147 Email : loka_mimika@pom.go.id

Website : www.pom.go.id

TIMIKA 99910

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INTERIM
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2021
TRUWULAN IV**

Penanggung Jawab : Lukas Dosonugroho, S.Si., Apt.

**Anggota : Irianthi Panut, S. Farm., Apt.
Enggar Anitawati, S.Si, Apt, M.Sc
Nursinatrya Sari, S.Si., Apt
Normance Bobonglangi, S.Si., Apt.
Adielwin Christo Setio Tally, S.E**

Sambutan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya untuk memulai tahun 2021. Loka Pengawas Obat dan dan Makanan di Kabupaten Mimika selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika yang meliputi Kabupaten Mimika, Kabupaten Asmat, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga, dan Kabupaten Puncak.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini sebagai wujud atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan POM RI yang ditindak lanjuti dengan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2021-2024, berdasarkan tugas dan fungsi Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan kinerja ini diharapkan memberikan gambaran atas apa yang telah dilaksanakan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika serta merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban dalam bentuk pelaksanaan anggaran pemerintah.

Terima kasih kepada seluruh Staf Loka Pengawas Obat dan dan Makanan di Kabupaten Mimika serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai sampai dengan Triwulan IV tahun 2021. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang.



Timika, 19 Januari 2022

Lukas Desonugroho, S.Si., Apt.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
SAMBUTAN KEPALA LOKA POM.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum Institusi	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Visi dan Misi	2
D. Aspek Strategi Organisasi	3
E. Analisis Lingkungan Strategis Lingkungan Internal Organisasi	3
F. Analisis Lingkungan Strategis Lingkungan Eksternal Organisasi	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1. Rencana Strategis	8
2.2. Rencana Kinerja Tahunan	9
2.3. Perjanjian Kinerja.....	10
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja	12
2.5. Pengukuran Capaian Indikator	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 Capaian Kerja Organisasi.....	16
3.2 Realisasi Anggaran.....	21
3.3 Tingkat Efisiensi	21
BAB IV PENUTUP	26
4.1 Kesimpulan	26
4.2 Saran	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Badan POM RI) merupakan sebuah Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK) yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah non Departemen, yang telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013, bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Badan POM berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Melalui Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, telah ditetapkan bahwa Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM terdiri atas 3 klasifikasi yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan dan Loka Pengawas Obat dan Makanan dimana Balai Pengawas Obat dan Makanan dikasifikasikan menjadi 2 tipe yaitu tipe A dan tipe B.

Badan POM RI memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Provinsi Papua, yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura (Balai Besar POM di Jayapura), Loka POM di Kabupaten Merauke, dan Loka POM di Kabupaten Mimika. Loka POM di Kabupaten Mimika dipimpin oleh kepala Loka POM. Tugas dan fungsi Loka POM sendiri sama seperti Balai Besar/Balai POM yaitu melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi maupun distribusi obat dan makanan, sertifikasi produk, pengujian obat dan makanan hingga pengawasan fasilitas kefarmasian yang membedakan adalah wilayah kerja.

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Umum.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang baru dibentuklah Loka POM di Kabupaten Merauke dan Loka POM di Kabupaten Mimika. Berbagai kegiatan yang dilakukan Loka POM antara lain :

1. Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
2. Melakukan pengambilan contoh (*sampling*) dan pengujian obat dan makanan
3. Melaksanakan penyelidikan dan penyidikan pada kasus pelanggaran hukum
4. Melaksanakan kegiatan layanan informasi, edukasi, pengaduan masyarakat.
5. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
6. Melaksanakan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan.

C. Visi dan Misi

Sebagai UPT Badan POM, Loka POM di Kabupaten Mimika memiliki visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Badan POM, yaitu sebagai berikut:

Visi : “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Misi :

- Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

D. Aspek Strategis Organisasi

Aspek-aspek strategis merupakan aspek-aspek yang menjadi visi, misi, dan tujuan organisasi sehingga diperoleh kejelasan tentang nilai-nilai dalam organisasi. Dalam mendukung program kerja Badan POM RI, Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam mendukung pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika. Komitmen untuk senantiasa berkoordinasi antara lain diwujudkan dalam bentuk MoU dengan pemda setempat serta melakukan komunikasi, informasi dan edukasi aktif terhadap masyarakat mengenai pentingnya menggunakan produk yang aman dan berkhasiat. Sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Mimika disusun berdasarkan visi, misi dan sasaran strategis yang ingin dicapai Badan POM, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Mimika. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Mimika dapat mencapai sasaran strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan yang optimal
7. Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal
8. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel

E. Analisis Lingkungan Strategis Internal Loka POM di Kabupaten Mimika

1. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten Mimika didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 16 orang dengan berbagai macam kualifikasi yang terdiri dari pegawai negeri sipil pusat. Loka POM di Kabupaten Mimika telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja pegawai baik melalui pelatihan teknis maupun pelatihan manajerial.

No	SDM	Jumlah
1.	Struktural	1
2.	SDM Teknis	12
3.	SDM Administrasi	2
Total		15

Tabel 1.1 SDM Loka Mimika

No.	Bidang	S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain
1.	Kepala			1				
2.	Bagian TU					1		1
3.	Bidang Pemeriksaan			3				
4.	Bidang Penindakan		1			2		
5.	Bidang Informasi dan Komunikasi			1		2		
6.	Bidang Pengujian			1	1	1		
7.	Dst.							
TOTAL			1	6	1	6		1

Tabel 1.2 Pemetaan SDM Loka Mimika

2. Anggaran

Tahun 2021, pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Mimika sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Badan POM Tahun 2021 adalah Rp 3,907,722,000 (Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah) yang selanjutnya telah direvisi menjadi 3,420,771,000

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki Loka Pengawas Obat dan Makanan antara lain :

- Sarana Gedung dan Rumah Dinas

Status Kantor Loka POM di Kabupaten Mimika dan rumah dinas Kepala Loka POM Mimika adalah yaitu sewa. Kemudian Kantor Loka POM Mimika sudah mendapatkan hibah tanah dari Pemda mimika seluas 5.005 m² yang beralamat di Jl. Poros SP2-SP5, kampung Timika Jaya, Distrik Mimika baru, Kabupaten Mimika.

- Sarana Komunikasi

A. Nomor Telepon : (0901) 3261647

B. Alamat Email : loka_mimika@pom.go.id

C. Sosial Media : Loka Pom Mimika (Facebook, Youtube)
lokapom_mimika (Instagram)

- Sarana Pencatatan dan Pelaporan

A. Alat Pengolah data : 15 unit

B. Alat studio dan komunikasi : 9 unit

- Peralatan Kantor

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1.	AC	Unit	9
2.	Kursi	Unit	24
3.	Meja	Unit	25
4.	Lemari	Unit	5

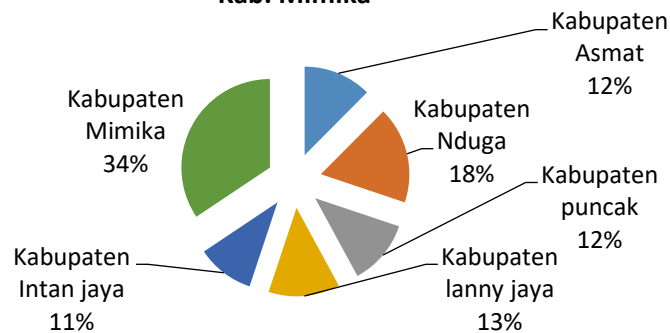
Tabel 1.3 Peralatan Kantor Loka Mimika

F. Analisis Lingkungan Strategis Eksternal Loka POM di Kabupaten Mimika

Pada tahun 2020, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua merilis data luas wilayah Provinsi Papua yaitu seluas 312.224,37 km² . Jika dirinci menurut wilayah administrasi di Provinsi Papua, Kabupaten Merauke menjadi kabupaten dengan wilayah terluas di Provinsi Papua yang menempati 14,87 persen wilayah Provinsi Papua atau

seluas 46.430,54 km² . Loka POM di Kabupaten Mimika yang berada di Kabupaten Mimika memiliki cakupan wilayah kerja yang terdiri dari 6 Kabupaten , yaitu Kabupaten Mimika, Kabupaten Asmat, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga dan Kabupaten Puncak. Jumlah penduduk (warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang mengonsumsi obat dan makanan) pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu 884.205 jiwa yang dapat diuraikan sebagai berikut (Sumber: BPS, rincian dapat dilihat pada lampiran).

Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Mimika



Terkait kondisi geografis Provinsi Papua yang sebagian besar merupakan wilayah pegunungan cukup mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika karena sulitnya menjangkau daerah-daerah tersebut. Transportasi yang digunakan antar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika adalah melalui transportasi udara, transportasi darat dan transportasi laut. Total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor ke kabupaten/kota yang terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerja mencapai 42 jam. Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 3 - 4 hari. Berikut rincian keterjangkauan pengawasan UPT Loka POM di Kabupaten Mimika.

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	Kabupaten Asmat	jam	12
2	Kabupaten Nduga	jam	2
3	Kabupaten Intan Jaya	jam	2
4	Kabupaten Lanny Jaya	jam	14

5	Kabupaten Puncak	jam	2
TOTAL		jam	42

Tabel 1.4 Jarak Tempuh Wilayah Kerja Loka POM

Selain itu, kondisi keamanan beberapa wilayah di Papua yang belum optimal juga menyebabkan Loka POM di Kabupaten Mimika belum mampu untuk melakukan pengawasan secara optimal dan menyeluruh.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

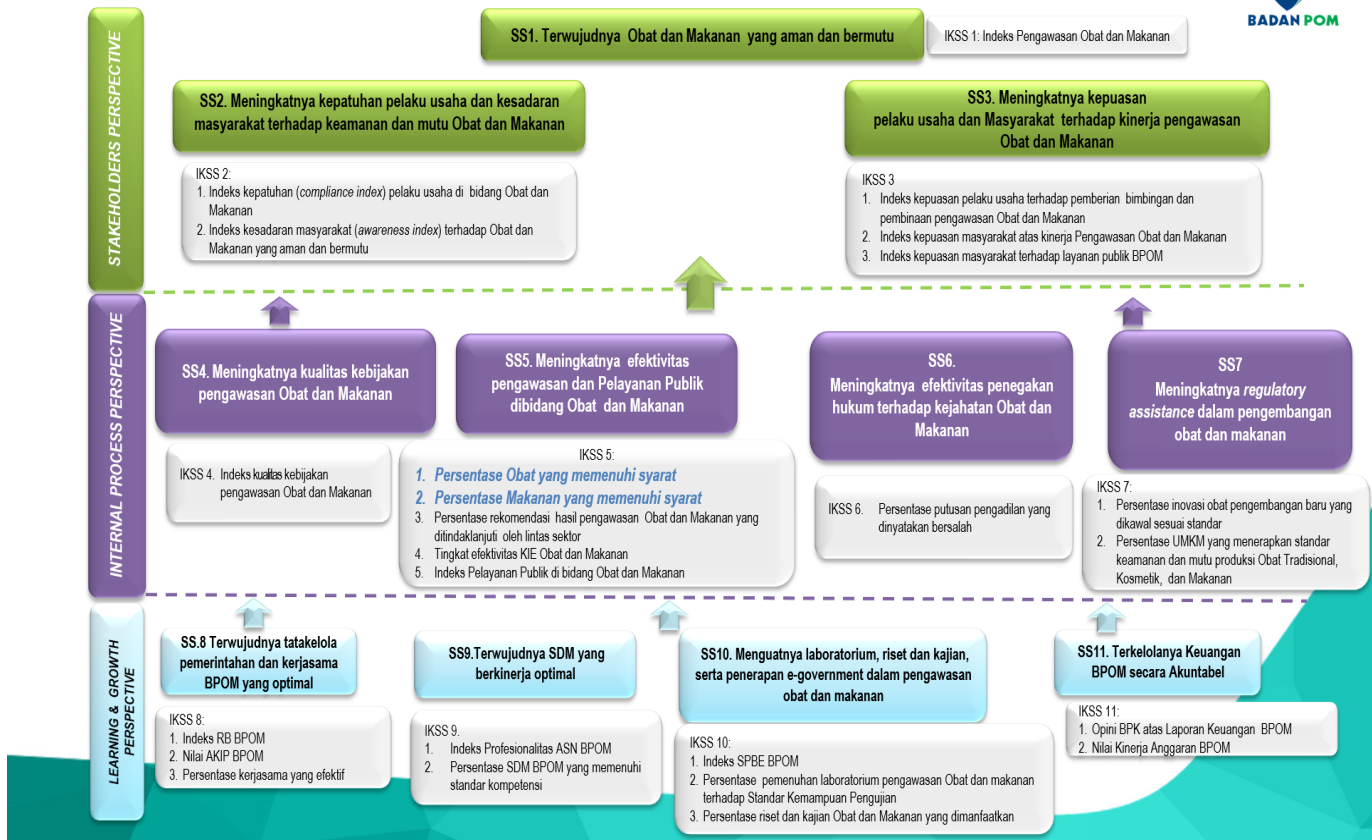
2.1 Rencana Strategis

Renstra BPOM Tahun 2021-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN TAHUN 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang berdampak pada perubahan arah kebijakan dan strategi serta perubahan sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya.

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”.

Sasaran kegiatan disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Mimika, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Mimika. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) kedepan diharapkan Loka POM di Kabupaten Mimika akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta Badan POM RI.

PETA STRATEGI LEVEL 0 BPOM 2020-2024



2.2 Rencana kinerja tahunan (RKT)

Merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2021 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2021. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2021. Rencana Kinerja Tahunan terdiri menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan

2.3 Perjanjian Kerja

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2021 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2021. dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2021 :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	42
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	81
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	90

Tabel 2.1 Perjanjian Kerja Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2021

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi Loka POM di Kabupaten Mimika yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Mimika	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6	83,6	83,6	12.870.000,-
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,5	80,5	80,5	80,5	2.831.730,-
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	85	12.870.000,-
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	95	95	2.831.730,-
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Mimika	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	59.126.760,-
		Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	90	90	60.374.660,-
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	100	100	100	100	5.700.000,-

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
		diselesaikan tepat waktu					
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	50	50	50	2.000.000,-
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	59.670.580,-
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Mimika	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93	93	93	74.610.000,-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Mimika	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	30	40	50	13.260.000,-
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	30	40	50	2.917.540,-
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	42	42	42	42	95.420.000,-

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
	Loka POM di Kab. Mimika						
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Mimika yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Mimika	25	50	75	100	588.257.600,-
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	30	60	90	100	588.257.600,-
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40	60	80	100	588.257.600,-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Mimika yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Mimika	-	-	-	77	75.000.000,-
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Mimika secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kab. Mimika	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	588.257.600,-
		Nilai Kinerja Anggaran UPT				90	588.257.600,-

Tabel 2.2 RAPK Loka POM di Kabupaten Mimika

2.5 Pengukuran Capaian Indikator

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu. Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran

capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target.

Untuk menilai capaian kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2021 digunakan kriteria penilaian capaian kinerja sebagai berikut:

Kriteria	% Capaian
Sangat Baik	$110\% \leq x \leq 120\%$
Baik	$90\% \leq x < 110\%$
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$
Sangat Kurang	$x < 50\%$
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kerja Organisasi

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Loka POM di Kabupaten Mimika memiliki 8 (delapan) sasaran. Selama triwulan IV tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Mimika telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Berikut adalah capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Mimika pada triwulan IV Tahun 2021:

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM MIMIKA TA. 2021**

SASARAN STRATEGIS	Indikator	Target s.d TW IV	Realisasi s.d TW IV	Nilai Capaian Sasaran	Kriteria	Evaluasi Kendala
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60%	69,77%	83,46%	Cukup	Capaian indikator persentase obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan kriteria cukup, dimana masih terdapat sampel obat acak yang Tidak Memenuhi Syarat. Adapun kriteria obat Tidak Memenuhi Syarat meliputi: tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/produk rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Sampai dengan akhir TW IV terdapat 120 sampel obat acak dengan kategori MS dari total 173 sampel acak.
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	55,26%	69,08%	Kurang	Capaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan kriteria Kurang, dimana terdapat sampel makanan acak yang Tidak Memenuhi Syarat dalam jumlah yang cukup signifikan. Adapun kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/produk rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Sampai dengan akhir TW IV terdapat 21 sampel obat acak dengan kategori MS dari total 38 sampel acak.

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00%	65,63%	77,21%	Cukup	Capaian indikator persentase obat yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dengan kriteria Cukup, dimana masih terdapat sampel obat targeted yang Tidak Memenuhi Syarat. Adapun kriteria obat Tidak Memenuhi Syarat meliputi: tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/produk rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Sampai dengan akhir TW IV terdapat 42 sampel obat targeted dengan kategori MS dari total 64 sampel targeted.
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,00%	76,92%	114,81%	Sangat Baik	Capaian indikator sangat baik dikarenakan capaian realisasi mencapai target yang telah ditetapkan. Sampai dengan akhir TW IV terdapat 10 sampel makanan targeted dengan kategori MS dari total 13 sampel targeted.
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00%	88,46%	99,39%	Baik	Capaian indikator ini sudah terlaksana dengan sangat baik ,dimana rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika telah dilaksanakan.
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00%	66,67%	111,12%	Sangat Baik	Capaian indikator ini sudah terlaksana dengan sangat baik, dimana rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika telah dilaksanakan. Komunikasi dan koordinasi yang telah dibangun oleh Loka POM di Kabupaten Mimika kepada pelaku usaha dan lintas sektor terjalin dengan cukup baik, sehingga berdampak pada persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor.

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00%	100,00%	113,64%	Sangat Baik	Capaian indikator sangat baik dimana 2 jenis permohonan keputusan penilaian sertifikasi dengan jumlah 6 layanan yang diselesaikan tepat waktu oleh Loka POM di Kabupaten Mimika.
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00%	33,33%	65,35%	Kurang	Capaian indikator ini Kurang dimana hasil sarana produksi yang memenuhi ketentuan di TW II sama dengan capaian di TW III. Pada TW III belum ada penambahan jumlah sarana produksi yang di periksa di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	53,96%	89,93%	Cukup	Capaian indikator ini menghasilkan kriteria baik hal ini dikarenakan sampai dengan akhir TW IV jumlah sarana yang diperiksa dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK) masih cukup tinggi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,00	95,04	103,30%	Baik	Capaian indikator ini menghasilkan kriteria baik dimana nilai efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Mimika mencapai target tahun 2021
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,00%	52,97%	132,43%	Tidak dapat disimpulkan	Jumlah sampel obat yang disampling dan diperiksa sesuai standar tidak dapat disimpulkan dikarenakan realisasi melebihi target yang ditetapkan, sampel yang diperiksa sebanyak 236 dari total 250 sampel
		12	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,00%	51,00%	127,50%	Tidak dapat disimpulkan	Jumlah sampel obat yang disampling dan diperiksa sesuai standar tidak dapat disimpulkan dikarenakan realisasi melebihi target yang ditetapkan, sampel yang diperiksa sebanyak 50 dari total 51 sampel

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	42,00%	100,00%	238,10%	Tidak dapat disimpulkan	Keberhasilan penindakan sampai dengan TW IV sebesar 100% dengan rincian 3 perkara (1 perkara <i>Carry Over</i> dan 2 perkara di tahun 2021). Berdasarkan RAPK Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2021 .Tambahan 1 perkara di tahun n dikarenakan pemberitahuan kasus dari Direktorat Intelijen yang harus ditindaklanjuti terkait peredaran obat palsu berupa obat kuning atau Dextrometophran HBr yang telah dicabut izin edar. Notes: 2 perkara di tahun n berupa 1 SPDP yang
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	14	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	75,00%	100,00%	133,33%	Tidak dapat disimpulkan	Capaian indikator ini tidak dapat disimpulkan hal ini dikarenakan nilai capaian melebihi nilai 120%. Target realisasi 1 tahun di breakdown dalam setiap TW, sedangkan capaian di TW IV sudah melebihi target yang ditetapkan di TW IV.
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	90,00%	100,00%	111,11%	Sangat Baik	Capaian indikator ini baik dimana sebanyak 10 dokumen tata usaha disusun tepat waktu dari total 10 dokumen.
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat	80,00%	100,00%	125,00%	Tidak dapat disimpulkan	Capaian indikator ini tidak dapat disimpulkan hal ini dikarenakan nilai capaian melebihi nilai 120%, sedangkan capaian di TW IV sudah melebihi target yang ditetapkan di TW IV. Hal ini dikarenakan dokumen PK dan RAPK telah disusun tepat waktu.
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT			N/A	N/A	Belum ada hasil nilai IP Loka POM di Kab. Mimiika
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95,00%	100,00%	105,26%	Baik	Capaian indikator ini baik dimana tingkat efisien anggaran mencapai 105,26%
		19	Nilai Kinerja Anggaran	90,00%	89,62%	99,58%	Baik	Capaian indikator ini baik nilai EKA Loka Mimika mencapai 83,96 dan nilai IKPA 98,14

Tabel 3.1 Capaian Output dan Evaluasi Kendala Pencapaian

3.2 Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Mimika

Dalam pelaksanaan program maupun kegiatan-kegiatan pendukung tercapainya visi dan misi Loka POM di Kabupaten Mimika dibutuhkan dukungan anggaran yang memadai. Pada tahun 2021 alokasi anggaran dalam di Loka POM di Kabupaten Mimika sebesar Rp. 3,907,722,000 yang selanjutnya telah direvisi menjadi 3,420,771,000. Berikut adalah data realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis dan output kegiatan Loka POM di Kabupaten Mimika.

3.3. Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Kabupaten Mimika

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output dengan persentase capaian input:

$$IE = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$$

Nilai standar efisiensi (SE) adalah 1. Tingkat efisiensi (TE) diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = (IE - SE) / SE$$

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Kriteria tingkat efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

Nilai	Kategori	Penilaian
0 - 0,2	100%	Efisien
0,21 - 0,4	95%	Efisien
0,41 - 0,6	92%	Efisien
0,61 - 0,8	90%	Efisien
0,81 - 1,0	88%	Efisien
1,01 - 1,2	86%	Tidak Efisien
1,21 - 1,4	84%	Tidak Efisien
1,41 - 1,6	80%	Tidak Efisien
1,61 - 1,8	78%	Tidak Efisien
> 1,81	75%	Tidak Efisien

3.2 Kriteria Tingkat Efisiensi Anggaran

Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Indikator			Anggaran			IE	TIE	Kategori
			Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian % $f = \frac{e}{d} \times 100$	Pagu	Realisasi	Capaian % $i = \frac{h}{g} \times 100$			
b		c	d	e		g	h				
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Mimika	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	69,77	83,46	13.000.000	12.962.000	99,71	0,84	-0,16	75% (Tidak Efisien)
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	55,26	69,08	2.860.333	2.855.310	99,82	0,69	-0,31	75% (Tidak Efisien)
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	65,63	77,21	13.000.000	12.962.000	99,71	0,77	-0,23	75% (Tidak Efisien)
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,00	76,92	114,81	2.860.333	2.855.310	99,82	1,15	0,15	100% (Efisien)
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Mimika	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	88,46	99,39	59.724.000	59.564.392	99,73	1,00	0,00	100% (Efisien)
	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	66,67	111,12	59.724.000	59.564.392	99,73	1,11	0,11	100% (Efisien)
	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00	100,00	113,64	5.700.000	4.950.000	86,84	1,31	0,31	95% (Efisien)
	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00	33,33	65,35	2.000.000	2.000.000	100,00	0,65	-0,35	75% (Tidak Efisien)
	9	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	53,96	89,93	59.724.000	59.564.392	99,73	0,90	-0,10	75% (Tidak Efisien)
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Mimika	10	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92,00	95,04	103,30	74.610.000	71.740.720	96,15	0,99	-0,01	75% (Tidak Efisien)

Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Indikator			Anggaran			IE	TIE	Kategori
			Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian % $f = (e/d \times 100)$	Pagu	Realisasi	Capaian % $i = (h/g \times 100)$			
b		c	d	e		g	h				
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Mimika	11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,00	52,97	132,43	13.000.000	12.962.000	99,71	1,33	0,33	95% (Efisien)
	12	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,00	51,00	127,50	2.860.333	2.855.310	99,82	1,28	0,28	95% (Efisien)
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Mimika	13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	42,00	100,00	238,10	95.420.000	95.312.392	99,89	2,38	1,38	75% (Tidak Efisien)
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	14	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	75,00	100,00	133,33	588.257.600	581.535.615	98,86	1,35	0,35	84% (Tidak Efisien)
	15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	90,00	100,00	111,11	588.257.600	581.535.615	98,86	1,12	0,12	100% (Efisien)
	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	80,00	100,00	125,00	588.257.600	581.535.615	98,86	1,26	0,26	95% (Efisien)
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT			N/A	75.000.000	74.802.000	99,74			N/A (dinilai di TW IV)
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	95,00	100,00	105,26	588.257.600	581.535.615	98,86	1,06	0,06	100% (Efisien)
	19	Nilai Kinerja Anggaran	90,00	89,62	99,58	588.257.600	581.535.615	98,86	1,01	0,01	100% (Efisien)

3.3 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan IV

No	Program/Kegiatan Output		Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	Capaian %
a	b		c	d	e=(c/d)*100	f	g	h=(g/f)%100
1	ADD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	Rp 75.000.000	Rp74.802.000	99,74
2	AEA	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh Loka POM II	1	0,99	99,00	Rp 7.290.000	Rp7.286.492	99,95
3	BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM II	2	2	100,00	Rp 5.700.000	Rp4.950.000	86,84
4	BDC	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM II	100	135	135,00	Rp 39.360.000	Rp37.560.000	95,43
5	BKB	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	Rp 352.910.000	Rp350.226.626	99,24
6	BMB	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM II	11	11	100,00	Rp 35.250.000	Rp34.180.720	96,97
7	CAB	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00	Rp 71.100.000	Rp71.099.000	100,00
8	QCD	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN MIMIKA	2	2	100,00	Rp 88.130.000	Rp88.025.900	99,88
9	QIA	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM II	50	50	100,00	Rp 8.581.000	Rp8.566.785	99,83
	QIA	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM II	236	250	105,93	Rp 39.000.000	Rp38.889.900	99,72
10	QIC	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM II	12	12	100,00	Rp 2.000.000	Rp2.000.000	100,00
11	QIC	Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM II	148	152	102,70	Rp 179.172.000	Rp178.711.046	99,74
12	EAA	Layanan Perkantoran UPT	1	1	100,00	Rp2.517.278.000	Rp2.486.352.455	98,77

3.4 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan I

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Pada triwulan IV tahun 2021 ini Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika masih dalam proses penyusunan dan belum selesai disusun, sehingga evaluasi interim triwulan IV ini didasarkan pada Perjanjian Kerja Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2021 yang mengacu pada Renstra Badan POM RI dan Balai POM Besar POM di Jayapura. Untuk menunjang pencapaian 8 sasaran strategis dan 19 indikator tersebut.
2. Telah dilakukan revisi anggaran tahap IV menjadi 3,420,771,000.
3. Berdasarkan hasil evaluasi capaian sasaran strategis masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai target di TW IV dan beberapa sasaran strategis melebihi target yang telah ditetapkan untuk TW IV, justifikasi terhadap capaian terlampir pada tabel capaian indikator kinerja.
4. Beberapa target kinerja belum dapat dievaluasi karena nilai capaian belum ada sampai dengan akhir TW IV (Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Mimika)

4.2 Saran

1. Mengingat wilayah pengawasan (*catchment area*) yang luas dan kondisi geografis di Provinsi Papua, maka untuk menjangkau wilayah pengawasan terpencil dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, diharapkan adanya peningkatan koordinasi dan tata hubungan kerja kepada pemangku kepentingan setempat sehingga dapat membantu dalam hal fasilitas untuk menjangkau wilayah pengawasan tersebut.
2. Pemetaan kompetensi SDM, pengembangan kompetensi SDM serta evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi diperlukan untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku terhadap pengembangan kompetensi yang diikuti oleh petugas.
3. Perlu dilakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi capaian sasaran strategis berupa langkah-langkah nyata pada beberapa indikator yang belum mencapai target di triwulan IV, sebagai langkah maju untuk mencapai capaian di tahun 2022.